

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah kemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Penguasaan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* pada kelompok belajar mahasiswa *Mahad Jami'ah* IAIN Parepare sebelum diterapkan model PAIKEM diketahui dari hasil *pretest* mahasiswa. Hasil *pretest* mahasiswa lebih banyak memperoleh nilai ≤ 54 sehingga dikategorikan bahwa kemampuan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* mahasiswa masih tergolong sangat rendah. Adapun nilai rata-rata mahasiswa yakni 54,53 dan standar deviasi yakni 12,17.
- 5.1.2 Penguasaan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* pada kelompok belajar mahasiswa *Mahad Jami'ah* IAIN Parepare sesudah diterapkan model PAIKEM diketahui dari hasil *posttest* mahasiswa dengan rata-rata memperoleh nilai 86-100 sehingga dikategorikan bahwa penguasaan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata mahasiswa 88,24 dan standar deviasi 8,77. Dengan demikian, penguasaan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* mahasiswa setelah diberikan perlakuan memiliki peningkatan dari hasil *pretest*.
- 5.1.3 Perbedaan penguasaan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* sebelum dan sesudah diterapkan model PAIKEM yakni secara deskriptif hasil tes belajar mahasiswa

setelah dilakukan *treatment* meningkat dengan hasil *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* pada kelompok belajar mahasiswa mengalami perubahan menjadi lebih baik. Sedangkan secara inferensial hasil yang diperoleh pada nilai T-tes yakni t_{hitung} 24,24 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,690 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan penguasaan kaidah *Nahwu (Jumlah Fi'liyah)* pada kelompok belajar mahasiswa *Mahad Jami'ah* IAIN Parepare sebelum dan sesudah diterapkan model PAIKEM.

5.2 Saran

Sebagai upaya peningkatan dan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab di *Ma'had* IAIN Parepare agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka para pembina hendaknya memberikan yang terbaik kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu program pembelajaran Asrama, maka dari itu diharapkan agar pendidik lebih kreatif dalam memilih metode yang cocok dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya adalah pembelajaran kaidah *Nahwu* bahasa Arab. Alangkah bagusnya pendidik menyiapkan media-media yang membuat mahasiswa tertarik dan bergairah dalam belajar kaidah *Nahwu* bahasa Arab.
- 5.2.2 pendidik sebaiknya dapat menerapkan berbagai metode yang inovatif agar dapat merangsang motivasi belajar mahasiswa khususnya di bidang bahasa

Arab. Salah satu metode yang inovatif adalah dengan menggunakan *model PAIKEM*.

- 5.2.3 Mahir dalam berbahasa Arab merupakan suatu tujuan Asrama. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran bahasa bahasa Arab, mahasiswa harus lebih diperhatikan, baik dari segi kosakata maupun tata/kaidah bahasa Arab karena merupakan penunjang atau syarat agar mahasiswa lancar dalam berbahasa.



